

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya atau dengan nama lain karyawan perusahaannya itu sendiri. Keberhasilan sebuah perusahaan dapat diukur dari laba dan atau kinerja keuangan suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan digunakan untuk menganalisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja di gunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor informasi kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain (Hasibuan,2015).

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (*related parties*) dalam kegiatan operasional perusahaan, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian, utang, piutang pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat membuat kesepakatan atas transaksi dimanan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa (*third parties*) tidak dapat melakukannya (Handayani, 2015).

Menurut Jiwan dan Wong (2003) menyebutkan bahwa transaksi utang piutang pihak hubungan istimewa dapat timbul karena adanya transaksi penjualan atau pembelian. Transaksi utang piutang memiliki penaruh terhadap laporan keuangan khususnya pada penghitungan laba akuntansi suatu perusahaan. Ketika tingkat penjualan pihak berelasi meningkat maka

akan mempengaruhi besarnya laba di dalam laporan laba rugi sebuah perusahaan dan peningkatan piutang akan memperbesar nilai aset perusahaan di dalam laporan posisi keuangan sehingga laba akan terpengaruh menjadi lebih besar. Saat perusahaan menetapkan menggunkan harga beli lebih rendah, maka utang yang dimiliki perusahaan akan semakin kecil dan harga pokok penjualan yang tercatat juga lebih rendah. Saat harga pokok penjualan rendah, maka laba akan meningkat.

Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi dari suatu entitas sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas tersebut. Menurut PSAK No.7 yang direvisi tahun 2010, Perusahaan pengendali berkuasa mengatur harga ketika melakukan transaksi pembelian atau penjualan dengan perusahaan yang dikendalikan. Perusahaan yang dikendalikan akan menjual kepada perusahaan pengendali sebesar harga perolehan. Penjualan ini akan mengakibatkan pendapatan yang diterima perusahaan yang dikendalikan rendah, sehingga laba perusahaan yang dikendalikan juga rendah, dan kinerja perusahaan yang dikendalikan menjadi buruk. Kondisi ini akan berbeda dengan kondisi perusahaan pengendali. Perusahaan pengendali membeli dari perusahaan yang di kendali sebesar (*cost*) harga perolehan. Pembelian yang dilakukan perusahaan pengendali akan menyebabkan beban pokok penjualan perusahaan pengendali rendah ketika perusahaan pengendali melakukan penjualan kepada perusahaan lain. Beban pokok penjualan perusahaan pengendali rendah sehingga laba perusahaan pengendali menjadi tinggi dan kinerja perusahaan pengendali bagus. Transaksi pihak-pihak istimewa seperti ini bersifat negatif karena merugikan salah satu pihak. Perusahaan yang dikendalikan akan dirugikan, sedangkan perusahaan pengendali diuntungkan karena mendapatkan manfaat atas transaksi dilakukan (Oktaviani & Lestari, 2014).

Terdapat dua sudut pandang mengenai pengaruh transaksi pihak-pihak istimewa terhadap kinerja perusahaan yaitu: Transaksi pihak-pihak istimewa dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Transaksi pihak-pihak istimewa juga dapat bersifat merugikan. Perusahaan dapat menggunakan transaksi pihak-pihak istimewa untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya internal, meningkatkan daya saing perusahaan, mengurangi risiko jika perusahaan melakukan transaksi dengan pihak luar, mengurangi biaya transaksi dan waktu transaksi, mengurangi pengeluaran pajak dan lain-lain. (Chen *et al*, 2013).

Penelitian mengenai transaksi pihak-pihak istimewa terhadap kinerja perusahaan telah banyak diteliti, salah satunya ialah Chan *et al*, (2013) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara transaksi pihak-pihak istimewa terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak istimewa maka semakin buruk kinerja operasional perusahaan. Transaksi pihak-pihak istimewa yang dilakukan memiliki risiko dimana transaksi ini dimanfaatkan sebagai transfer sumber daya dari perusahaan anak kepada perusahaan induk yang pada akhirnya merugikan perusahaan anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Huang dan Liu (2014) menunjukkan bahwa transaksi pembelian dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan teknologi tinggi di Tiongkok. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik apabila perusahaan akan semakin meningkat apabila penjualan kepada pihak istimewa (Keng *at al*, 2016). Sejalan dengan penelitian Keng *at al*, (2016), penelitian Wong *at al*, (2015) menyatakan bahwa “transaksi penjualan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa meningkatkan performa perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada bursa Efek. Penelitian-penelitian tersebut belum mempunyai suatu hasil yang

kokklusif untuk menentukan hubungan antara transaksi hubungan istimewa dengan laba dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Transaksi Piutang Dan Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2019)*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menguji dari segi piutang dan utang terhadap nilai perusahaan, berikut rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apakah transaksi piutang dengan pihak-pihak istimewa berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah transaksi utang dengan pihak-pihak istimewa berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Piutang dengan pihak istimewa diukur dari laba dan atau kinerja keuangan suatu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2. Utang dengan pihak istimewa diukur dari laba dan atau kinerja keuangan suatu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

3. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Periode penelitian adalah dari tahun 2017 sampai 2019.

#### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pitang dengan pihak-pihak hubungan istimewa terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh utang dengan pihak-pihak hubungan istimewa terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi

Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh transaksi pihak-pihak hubungan istimewa terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi perusahaan

Bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan untuk mengetahui pengaruh transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi investor

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi investor guna pengambilan keputusan ekonomi.

#### **F.Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan diuraikan secara garis besar dalam setiap bab, diharapkan memberikan sedikit gambaran mengenai skripsi ini yang terbagi menjadi 5 (lima) bagian dengan sistematika sebagai berikut:

#### BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang akan digunakan penulis sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh, serta penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini sebagai perumusan dan pengembangan hipotesis.

#### BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai tentang lokasi penelitian dan juga penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan juga mengenai populasi dan sampel serta teknik penyampelan, teknik pengumpulan data variabel penelitian dan metode analisis data.

#### BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Membahas tentang hasil analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh.

#### BAB V Penutup

Membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian yang di lakukan.